

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian mengenai nilai kecerdasan spiritual, restrukturisasi sintaksis, dan teks QLT sebagai bahan ajar teks prosedur dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Nilai kecerdasan yang terdapat dalam QLT mencakup berjiwa besar, berempati, bertujuan jelas dalam hidup, berprinsip dalam hidup, dan selalu merasakan kehadiran Allah Swt. Dari semua nilai kecerdasan spiritual di atas, sebagian besar didominasi oleh nilai empati. Hal ini dikarenakan teks berisi cara penyembelihan sehingga membahas cara seseorang peduli terhadap hewan yang disembelih dan masyarakat di sekitarnya.
2. Restrukturisasi sintaksis teks QLT membuat teks QLT bisa dipahami oleh masyarakat saat ini dengan baik karena sudah direstrukturisasi sesuai dengan struktur sintaksis bahasa Indonesia saat ini. Hal ini diperlukan karena teks Melayu lama didominasi oleh struktur bahasa Arab yang belum tentu bisa dipahami pengguna bahasa Indonesia saat ini. Setidaknya ada tiga hal. Pertama adalah berdasarkan penggunaan kata yang berbeda dengan struktur bahasa Indonesia saat ini, seperti penggunaan konjungsi di

awal kalimat dan pemisah perincian serta beberapa kata arkais, baik dari Bahasa Melayu asli maupun serapan Bahasa Arab. Kedua adalah tidak semua predikat bahasa Melayu klasik menggunakan imbuhan sehingga perlu pemahaman mendalam terhadap sebuah kalimat. Ketiga adalah Struktur kalimat pada bahasa Melayu lama juga memiliki perbedaan karena beberapa kalimat tersusun secara inversi serta penggunaan partikel *-lah* untuk penekanan.

3. Dari restrukturisasi sintaksi teks QLT dapat disusun sebuah bahan ajar untuk materi teks prosedur kelas XI yang berisi prosedur penyembelihan agar hasil sembelihan halal untuk dimakan. Hal ini sesuai dengan prosedur penyembelihan dalam kitab Fiqih Qurban Perspektif Madzhab Syafi'iy karya Muhammad Ajib (2019): menghadap kiblat, menghadapkan hewan ke kiblat, menajamkan pisau jauh dari hewan, tidak menyembelih hewan di depan hewan lain, mengucapkan basmallah, menyembelih dengan cepat, dua saluran (*hulqum dan mari'*) putus.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan.

1. Sebagai masukan bagi peneliti agar bisa menekankan pada penelitian kecerdasan spiritual pada naskah-naskah lama karena di

dalamnya mengandung nilai kecerdasan spiritual yang sangat banyak dan bisa menguak masalah melalui naskah.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan sebagai bahan ajar yang sangat bermanfaat. Bukan saja bisa mendapatkan bahan ajar teks prosedur, melainkan juga sebagai pembelajaran ilmu agama yang baik untuk mendapatkan sembelihan yang halal dan bisa dikonsumsi.
3. Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan agar para peneliti dan ahli bahasa bisa merestrukturisasi sintaksis naskah-naskah kuno agar dapat dipahami oleh masyarakat saat ini dengan lebih mudah. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan pembuka pikiran bahwa naskah kuno adalah sumber yang sah untuk pembelajaran dan ilmu agama.